

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis isi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman tentang fenomena sentral (Cresswell, 2015, hal 31) sedangkan analisis isi dalam kualitatif merupakan upaya mengungkap makna dibalik teks, symbol atau materi tekstual lainnya dengan menganalisis secara kritis berbagai kepentingan atau muatan nilai-nilai yang mendasari pembuatan teks atau symbol-simbol (Martono, 2015, hal: 23) materi, teks serta symbol yang dianalisis dalam penelitian ini adalah salah satu materi dalam pembelajaran bimbingan dan konseling SMK kelas X. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling SMK kelas X.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif, dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian eksploratif adalah penelitian yang berkaitan dengan penemuan dan pengembangan teori baru. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan dikarenakan penelitian mencoba menggali informasi atau mencari permasalahan baru, dengan menggunakan fenomena yang belum pernah menjadi bahan kajian sebelumnya (Martono, 2015, hal 202). Tujuan umum penelitian eksploratif adalah mendapatkan ide-ide mengenai permasalahan pokok secara lebih terperinci serta menemukan pengetahuan baru secara apa adanya sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan lebih jelas dan tuntas (Yusuf 2017, hal 59) sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian lanjutan setelah melakukan eksploratif, yang bertujuan menggambarkan karakter suatu variable, kelompok atau fenomena (Martono, 2015, hal: 197).

Adapun dalam penelitian ini dokumen yang menjadi bahan eksploratif adalah nilai karakter yang terdapat di dalam buku teks bimbingan dan konseling SMK pada kelas X yang sesuai dengan kurikulum 2013 kementerian pendidikan dan kebudayaan

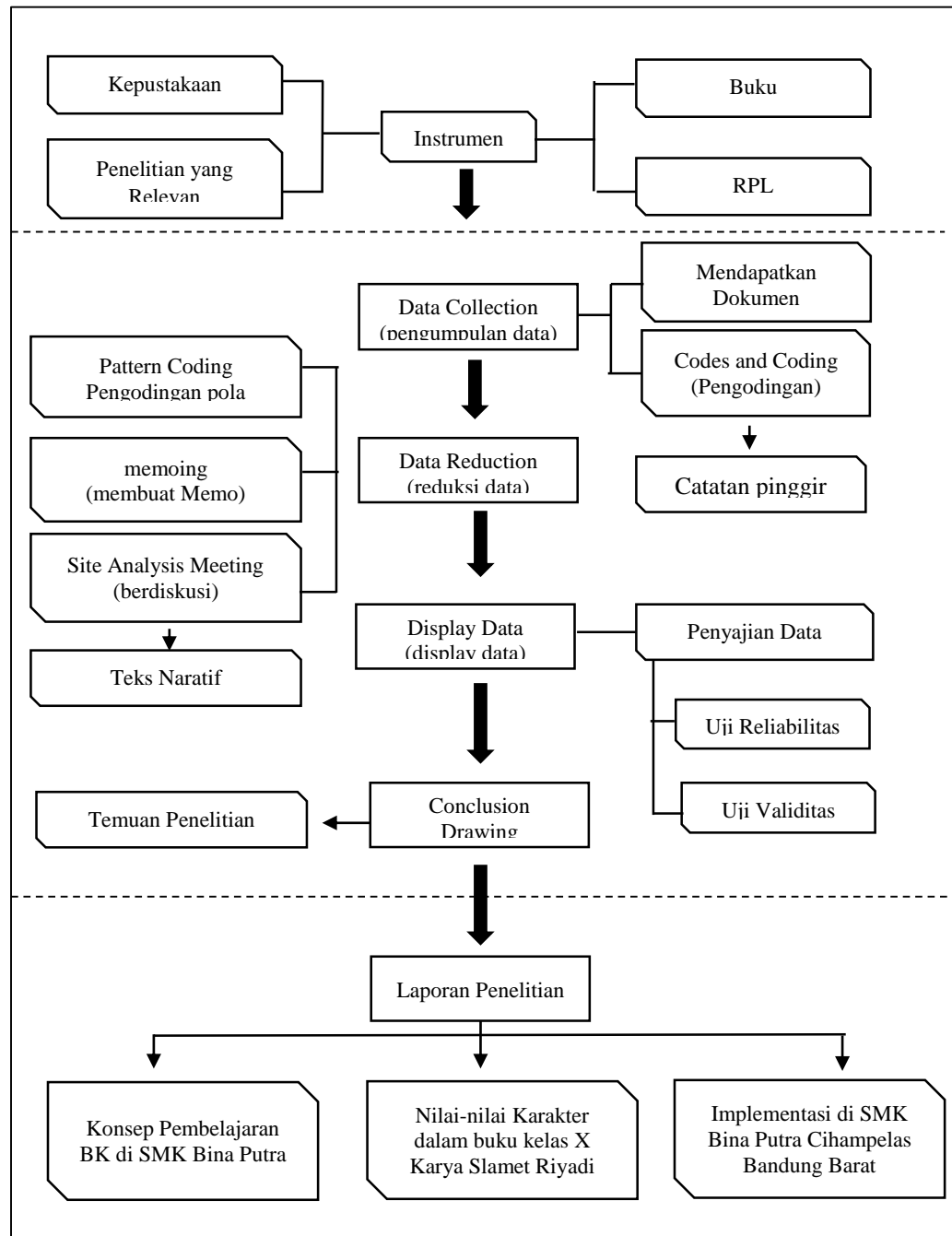
Suhendi, 2020

EKSPLOKASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan RPL mata pelajaran bimbingan dan konseling SMK Bina Putra, Cihampelas, Bandung Barat.

Skema atau rancangan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling kelas X yang mengajar di SMK Bina Putra Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Alasan memilih SMK Bina Putra Cihampelas bahwasannya sekolah tersebut memiliki sistem pendidikan berbasis vokasi keahlian atau spesialisasi, di mana lulusannya diproyeksikan untuk mampu berkompetensi di dunia Industri. Namun kendati demikian, kebanyakan. Sekolah SMK pada umumnya hanya fokus dalam pengembangan *hard skill* siswa tanpa dibarengi dengan keterampilan *softskill* seperti kejujuran, Integritas. Kerja keras serta nilai-nilai karakter yang dibutuhkan di dunia Industri. Oleh karena itu. Penelitian ini memfokuskan dalam upaya mengembangkan *softskill* siswa melalui mata pelajaran bimbingan dan konseling. Lebih tepatnya menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku mata pelajaran bimbingan dan konseling kelas X yang digunakan oleh guru. Data yang diperoleh dari sampel dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling kelas X SMK yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling.

1.3. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2016, hal: 129) mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi nilai-nilai karakter yang terkandung pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling SMK Kelas X. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks Bimbingan dan Konseling SMK Kelas X yang relevan dengan kurikulum dari Kementerian kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang disusun oleh Slamet Riyadi, Rochmanudin dan Narni, diterbitkan oleh Paramitra Publishing pada tahun 2016. Kemudian guru Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Putra sebagai sumber data untuk mengetahui konsep pembelajaran bimbingan dan konseling SMK Bina Putra Cihampelas.

1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Hal itu sejalan dengan satori & Komariah (2009, hal 61) bahwa instrument dalam penelitian kualitatif adalah yang

Suhendi, 2020

EKSPLORASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan penelitian itu adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa. Adapun beberapa instrument lain yang dibutuhkan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

	Komponen	Indikator	Instrumen
1.	Pembelajaran Bimbingan Konseling di SMK Bina Putra Cihampelas	Sejarah dan perkembangan, visi misi, identitas, pendidikan karakter, bimbingan dan konseling, strategi bimbingan klasikal, buku rujukan dalam pembelajaran bimbingan dan konseling	Lembar pedoman wawancara yang digunakan untuk memahami konsep pembelajaran bimbingan dan konseling di SMK Bina Putra Cihampelas
1	Nilai-nilai karakter	Nilai-nilai karakter Bangsa yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, 18) Tanggung Jawab.	Lembar pedoman pertanyaan yang digunakan untuk mengeksplorasi nilai-nilai karakter
2	Pengkodean nilai-nilai karakter yang terkandung dalam	1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerj keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8)	Lembar pengkodean nilai-nilai karakter pada mata pelajaran

	buku Bimbingan dan Konseling	demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) Cinta Tanah Air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif 14) Cinta Damai, 15) Gemar Membaca, 16) peduli lingkungan, 17) Peduli sosial, 18) Tanggung Jawab.	bimbingan dan konseling SMK Kelas X
--	------------------------------	---	-------------------------------------

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk teks, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015, hal: 329). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks bimbingan dan konseling SMK kelas X yang disusun oleh Slamet Riyadi, Rochmanuddin dan Narni, diterbitkan oleh paramitra publishinh pada tahun 2016. Serta rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan dan konseling kelas X SMK yang telah digunakan guru dalam pembelajaran.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah selanjutnya dalam melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Untuk memecahkan masalah peneliti melakukan studi pustaka melalui buku-buku, karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang nilai-nilai karakter.

3. Wawancara

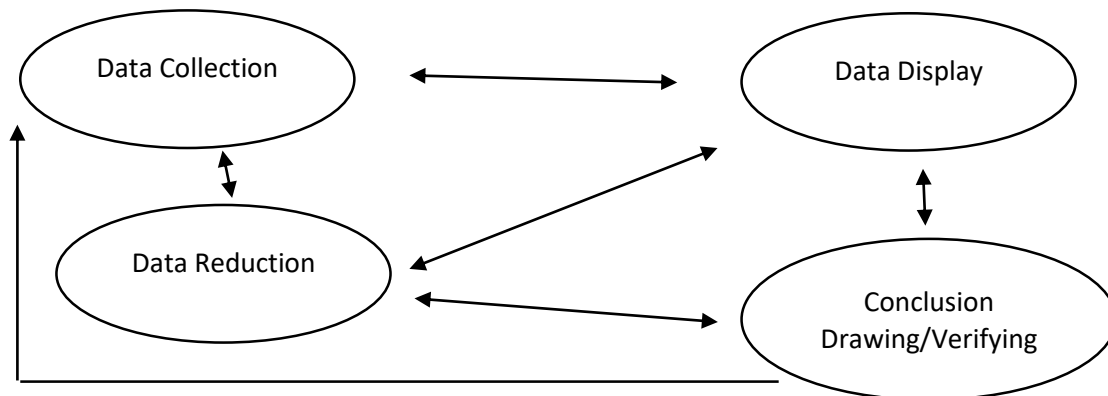
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden) (Martono, 2015, hal: 362). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data penunjang mengenai konsep pembelajaran bimbingan dan konseling SMK Bina Putra Cihampelas, serta buku yang digunakan sebagai acuan pembelajaran, maka dari itu, narasumber dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling SMK Bina Putra Cihampelas.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori, yaitu menggunakan teori atau perspektif berbeda untuk menjelaskan data atau temuan yang sama. Salah satu strategi dalam melakukan triangulasi teori adalah dengan melibatkan para ahli dari disiplin ilmu yang berbeda, atau ahli dalam disiplin ilmu yang sama namun memiliki perspektif atau cara pandang yang berbeda. Bila hasil interpretasi para ahli tersebut adalah sama, maka data yang digunakan adalah valid (Martono, 2015, hal: 325). Dalam penelitian ini triangulasi teori dilakukan dengan melibatkan para ahli dalam pendidikan karakter/nilai Prof. Dr. Abbas Asyafah, M.Pd. dan bimbingan dan konseling Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. Serta guru Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Putra Cihampelas. Marselina Lusanada, S.Pd.

1.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahap yaitu, pertama *data collection*, kedua *data reduction*, ketiga *display data*, dan terakhir tahap penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahapan-tahapan tersebut berlangsung interaktif dan terus menerus sebagaimana digambarkan pada gambar berikut:



Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini digunakan beberapa analisis data sebagai berikut:

a. Data collection

Data collection atau tahap pengumpulan data merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian (satori & komariah, 2009 hal 39). Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dokumen berupa buku teks pelajaran bimbingan dan konseling kelas X karya Slamet Riyadi, Rohmanuddin dan Narni serta RPL mata pelajaran bimbingan dan konseling di SMK Bina Putra
- 2) Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sumber data penelitian yang meliputi; buku teks pelajaran, dan RPL SMK Bina Putra
- 3) Memberi kode nilai-nilai karakter yang terkandung dalam sumber data yang diidentifikasi melalui catatan pinggir.

b. Data Reduction

Data reduction atau reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan (Satori & Komariah,

2009, hal: 39). Dalam reduksi data , peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Memilih dan mengelompokkan data-data dengan tujuan penelitian
- 2) Memilih dan mengelompokkan data-data yang telah didapat sesuai dengan pola yang didapatkan.
- 3) Berdiskusi dengan para ahli (pembimbing) untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam narasi yang lebih mudah dipahami
- 4) Menyajikan data yang ditemukan dalam bimbingan dan konseling dalam bentuk teks naratif

c. Display Data

Display data atau penyajian data merupakan proses penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Satori & Komariah, 2009 hal: 39). Dalam proses penyajian data, peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMK Bina Putra mengenai konsep pembelajaran bimbingan dan konseling SMK Bina Putra Cihampelas
- 2) Melakukan eksplorasi nilai-nilai karakter dalam buku teks bimbingan dan konseling serta menguji validitas data yang telah didapat menggunakan triangulasi teori.
- 3) Merumuskan implementasi penanaman nilai karakter di SMK Bina Putra Cihampelas

d. Conclusion Drawing

Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang dianalisis (Satori & Komariah, 2009 hal: 39) pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku teks pelajaran karya Slamet Riyadi, Rochmanuddin dan Narni. dan

RPL SMK Bina Putra Cihampelas Bandung Barat serta merumuskan konsep implementasi penanaman nilai – nilai karakter.

1.7. Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Dalam konteks penelitian analisis isi. Reliabilitas menunjuk pada konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) diulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama atau orang yang berbeda (Martono, 2015 hal: 263). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis reliabilitas stabilitas (*stability reliability*) yaitu sebuah kondisi ketika sebuah symbol (pesan) yang menjadi objek analisis isi dikode sebanyak dua kali oleh pengkode yang sama, hasilnya tetap sama (Martono, 2015 hal 264). Dalam penelitian ini, symbol atau pesan yang menjadi objek analisis isi adalah nilai-nilai karakter pada mata pelajaran bimbingan dan konseling kelas X. nilai-nilai karakter diberi kode sesuai dengan pedoman pengkodean yang telah dibuat oleh peneliti, apabila hasil pengodingan telah didapat maka peneliti mengulang proses pengodingan.

2. Validitas

Validitas dalam penelitian kualitatif bukan dimaknai sebagai validitas instrument penelitian. Hal ini disebabkan dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument penelitian. Untuk itu, pencapaian validitas dalam penelitian kualitatif ditujukan pada upaya mendapatkan data yang valid (sahih) yang sesuai dengan rumusan masalah dan konsep yang diteliti (Martono 2015, hal: 352). Dalam penelitian ini strategi yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, peneliti melibatkan diri dalam waktu yang lama dalam proses pengamatan serta terus menerus berulang. *Kedua*, peneliti menggunakan triangulasi teori pada saat pengumpulan data. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa keabsahan atau kebenaran suatu data lebih baik dilihat dari berbagai sudut pandang, *ketiga*, melibatkan pemeriksa (auditor) eksternal. Dalam penelitian

ini auditor eksternal adalah para ahli dalam bidang pendidikan karakter Prof. Dr. Abbas Asyafah, M.Pd. dan bimbingan dan Konseling Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd. yang turut menilai hasil penelitian serta mengukur akurasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.